

## RINGKASAN

ROMI ASMARA, STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT. BRANTAS ABIPRAYA CABANG I MEDAN Dibimbing oleh Drs. Syamsul Lubis. AK sebagai pembimbing I dan sebagai pembimbing II Dra. Hj. Rosmaini. AK.

Struktur pengendalian intern adalah struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dalam operasi, dan menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Kas merupakan aktiva lancar jika dibandingkan dengan aktiva lainnya, sehingga sangat mudah diselewengkan. Untuk menghindari terjadinya penyelewengan uang kas tersebut, maka pimpinan perusahaan membutuhkan suatu pengendalian yang baik terhadap kas untuk dapat mencegah penyalahgunaan, penyelewengan dan sekaligus merupakan alat untuk melindungi harta perusahaan. Pengendalian intern akan bisa dilaksanakan dengan baik apabila seluruh unsur-unsur dan prinsip-prinsip pendukungnya berjalan sesuai dengan yang digariskan pimpinan. Semakin efektif pengendalian intern pada suatu perusahaan makin sedikit kemungkinan terjadinya penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan.

PT. BRANTAS ABIPRAYA adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan operasi dibidang jasa yang memberikan sarana dan fasilitas, perusahaan juga mengadakan operasi ke lokasi dimana seluruh operasi

tersebut akan mempengaruhi perputaran kas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan PT. BRANTAS ABIPRAYA sudah baik namun masih ada kelemahannya.

1. Adanya perangkapan tugas antara pencatatan, penerimaan dan pengeluaran kas
2. Tidak adanya dana kas kecil yang akan menyulitkan perusahaan dalam pembayaran yang jumlahnya relatif kecil.
3. Dalam pemeriksaan kas, kasir menyimpan uang yang menjadi milik perusahaan termasuk uang titipan yang tidak mempunyai bukti penitipan.

Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Agar pengendalian intern dapat berjalan dengan baik perlu diadakan pemisahaan fungsi sehingga tidak terjadi perangkapan tugas.
2. Hendaknya perusahaan menggunakan kas kecil yang gunanya membayar pengeluaran-pengeluaran kecil, sehingga akan nampak pemisahaan antara pengeluaran yang kecil dengan yang besar.
3. Dianjurkan dalam setiap penerimaan uang titipan yang menjadi milik perusahaan harus dibuat bukti penitipan atau kuitansi sehingga akan memperkecil kemungkinan terjadinya penyalahgunaan.
4. Ditinjau dari pengendalian intern kas pada PT. BRANTAS ABIPRAYA Cabang I Medan cukup baik, namun perlu diperhatikan jangan terlalu kaku dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Disamping itu praktek yang sehat harus dilaksanakan juga misalnya, dengan adanya mutasi karyawan secara berkala sehingga tidak sampai menimbulkan kesempatan yang tidak diharapkan.

